

Memfaatkan Lingkungan Belajar yang Otentik untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar dalam Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Lombok.

Issyatul Mardiah, M.A. dan Hurmayani, M.Pd.

Mataram Lingua Franca Institute (MaLFI)

Lingkungan belajar yang otentik adalah salah satu kekuatan program BIPA yang dilaksanakan langsung di Indonesia. Salah satu strategi untuk memanfaatkan lingkungan belajar otentik tersebut adalah dengan memberikan penugasan luar kelas dimana pemelajar dapat berkomunikasi langsung dengan penutur jati. Salah satu kegiatan luar kelas adalah kunjungan lapangan ke kelompok masyarakat, misalnya lembaga swadaya masyarakat, pondok pesantren atau kantor pemerintah.

Pada kunjungan lapangan, pembelajaran menjadi spontan dan berpusat pada pemelajar. Melalui kunjungan lapangan pula, pemelajar dapat belajar secara lebih mendalam karena langsung berada di lingkungan otentik yang memberi mereka akses untuk menggunakan pengetahuan dan kemampuan Bahasa Indonesia mereka di “dunia nyata”.

Untuk memastikan pemelajar dapat mempraktikkan kemampuannya, kegiatan di desain untuk mengumpulkan data yang lebih terperinci dan otentik, dan dipastikan terfokus pada hal-hal yang telah disepakati oleh pemelajar dan pengajar sebelum terjun ke lapangan.

Presentasi ini akan menyajikan beberapa kegiatan kunjungan lapangan yang pernah dilaksanakan dalam program Indonesian in Country Regional Universities Indonesian Language Initiative (RUILI) di Mataram, Lombok. Diantaranya pada tema pendidikan, dilakukan kunjungan ke pondok pesantren Nurul Haramain di mana para pemelajar diajak untuk bertemu dan berdiskusi dengan para santri dan pengajar di sana. Pada tema dunia kerja, pemelajar diajak mengunjungi kampung TKI. Pemelajar diajak berdiskusi dengan pegawai LSM, dan mewawancarai para mantan buruh migran seputar apa yang mereka alami, mengapa mereka memilih menjadi buruh migran, dan apakah mereka masih berniat kembali bekerja sebagai buruh migran.

Kegiatan kunjungan lapangan tersebut membantu meningkatkan pengalaman belajar pemelajar yang pada harapannya membantu meningkatkan pencapaian belajar peserta didik.

Utilising Authentic Environment to Enhance the Learning Experience in Lombok In-Country Indonesian Language Program

The authentic learning environment is one of the strengths of Indonesian in country programs. One strategy to utilize the authentic learning environment is to provide out-of-class activities in which learners can communicate directly with the native speakers. One of the out-of-class activities is field visits to community groups, such as non-governmental organizations, Islamic boarding school or government offices.

During field visits, learning process becomes spontaneous and learners centers. Through field visits, learners can learn more deeply because they are directly in an authentic environment that gives them access to use their knowledge and language skills in the "real world".

To ensure that learners can practice their language skills, the visits are designed to collect more detailed and more authentic data, and are focused on what the learners and teachers have agreed upon before going to the field.

This presentation will present some field visit activities that had been implemented in the Indonesian in Country Regional Universities Indonesian Language Initiative (RUILI) program in Mataram, Lombok. For example, on the theme of education, the program arranged a visit to Nurul Haramain, boarding school where the learners met and had a discussion with the boarding school students and teachers. On the theme of the working world, learners made visit to a village where most of the inhabitants worked as migrant workers. Learners had a discussion with NGO staff, and interviewed former migrant workers about their experience, why they chose to work as migrant workers, and whether they still want to work as migrant workers.

The field visit helps to improve the learners' learning experience which, in hopes, helps to improve the achievement of the learners.